

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tanggapan masayarakat dari kanal media sosial X, dna diolah menggunakan *machine leraning* bernama Netlytic, dihasilkan persepsi negatif. Dari persepsi inilah, peneliti menyimpulkan bahwa Hakim Konstitusi melanggar prinsip integritas karena telah berpihak pada kepentingan tertentu. Persepsi tersebut juga mencerminkan Hakim MK khususnya Ketua Hakim MK, melanggar etika administrasi yaitu adanya keberpihakan pada kalangan tertentu sehingga melanggar etika dalam administrasi publik. Beliau tidak menerapkan etis berupa imparsial dan *deontology*. Seharusnya sebagai ketua hakim, memahami mana ranah kekuasaannya dan mana yang bukan menjadi ranah kekuasaannya. Dengan demikian, Putusan No.90 Tahun 2023 tentang Batas Usia Minimal Capres dan Cawapres merupakan bukan pengambilan keputusan moral.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk Mahkamah Konstitusi diantaranya :

1. MK bisa menempatkan kode etik Hakim MK dengan menjalankan seluruh prinsip-prinsip sebagai prioritas dalam pengambilan keputusan
2. Dalam mengambil keputusan, harus mempertimbangkan seperti apa emosi dan persepsi yang ada di masyarakat.
3. Pada pengambilan keputusan selanjutnya, diharapkan MK dapat mengedepankan tindakan etis sebagai aktor publik. Artinya bertindak secara imparisial bukan parsial

Di dalam penelitian ini, tentulah tidak sempurna sehingga peneliti bermaksud untuk menampaikan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan. Karena, analisis sentimen mengenai Putusan MK ini, berhubungan dengan Pemilu 2024 mendatang serta pada Kepemimpinan Negara kelak. Harapan kedepannya, manfaat dari analisis sentimen yang menghasilkan data persepsi masyarakat terkait isu tertentu mampu semakin berkembang dan dijadikan pertimbangan para pemegang kekuasaan di negeri ini, supaya bisa lebih menjangkau lapisan masyarakat lainnya. juga, bisa menciptakan Negara Indonesia di bawah tatanan hukum yang tepat.

Dari fenomena ini kita sebagai warga negara Indonesia sejatinya bisa menghadapi situasi sejarah dan keadaan bangsa menjadi lebih baik dengan cara meningkatkan kesadaran hukum dan demokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Addink, H. (2019). *Good Governance - Concept and Context*. New York: Oxford University Press.
- Agarwal, A., Xie, B., Vovsha, I., Rambow, O., & Passonneau, R. (2011). Sentiment Analysis of Twitter Data. *Department of Computer Science Columbia University*, 30-38.
- Ardhi , S. (2023, Oktober 23). *Pandangan Pakar UGM Terkait Putusan MK Soal Batas Usia Capres-Cawapres*. Diambil kembali dari ugm.ac.id: <https://ugm.ac.id/id/berita/pandangan-pakar-ugm-terkait-putusan-mk-soal-batas-usia-capres-cawapres/>
- Atteveldta, W., Velden, M., & Boukes, M. (2021). The Validity of Sentiment Analysis: Comparing Manual Annotation, Crowd-Coding, Dictionary Approaches, and Machine Learning Algorithms. *Routledge Taylor and Francis Group*.
- Bakker I, V. D. (2014). Pleasure, arousal, dominance: Mehrabian and Russell revisited. *Curr Psychol* , 33(3):405–421.
- Budiharto, W., & Meiliana. (2018). Prediction and analysis of Indonesia Presidential election from Twitter using Sentiment Analysis. *Journal Of Big Data*, 2.
- Cicih, S. (2012). *Etika Profesi*. Jakarta Pusat: Kementerian Agama RI.
- Drus, Z., & Khalid, H. (2019). Sentiment Analysis in Social Media and Its Application: Systemic Literature Review. *The Fifth Information Systems International Conference 2019*, 708.
- Hamborg, F., & Karsten, D. (2021). NewsMTSC: A Dataset for (Multi-)Target-dependent Sentiment Classification in Political News Articles. *Association for Computational Linguistics*, 1663–1675.

- Humas, M. (2021, November 8). *Wakil Ketua MK: Indonesia, Negara Hukum Berdasar UUD 1945*. Diambil kembali dari www.mkri.id:
<https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=17756&menu=2>
- Indonesia, C. (2023, April 8). Tolak UU Cipta Kerja, Buruh Akan Demo di DPR 11 April. Jakarta, DKI Jakarta, Senayan.
- iNews, O. (2023, November Senin). *Megawati Soekarnoputri Buka Suara soal Putusan MK, Singgung Manipulasi Hukum dan Kecurangan Pilpres. Oficial iNews*. Diambil kembali dari Official iNews on Youtube:
<https://www.youtube.com/watch?v=bJ7JfBYeoLE>
- Infrastructure, O. C. (2022). *What is Big Data*. Diambil kembali dari oracle.com:
<https://www.oracle.com/id/big-data/what-is-big-data/#:~:text=Big%20data%20defined,-What%20exactly%20is&text=The%20definition%20of%20big%20data,especially%20from%20new%20data%20sources>.
- Kemp, S. (2023, February 9). *DIGITAL 2023: INDONESIA*. Diambil kembali dari datareportal.com: <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- Lab, S. M. (t.thn.). Diambil kembali dari <https://socialmedialab.ca/apps/social-media-research-toolkit-2/>
- Longo, J. (2022). When Artificial Intelligence Meets Real Public Administration. *Research Gate*, 2.
- McCombs School Of Business, T. U. (2018, Desember 18). *Deontology / Ethics Defined*. Diambil kembali dari youtube.com:
<https://www.youtube.com/watch?v=wWZi-8Wji7M>
- MK, H. (2023, Oktober 16). *Batas Usia Capres-Cawapres 40 Tahun Atau Menduduki Jabatan yang Dipilih dari Pemilu/Pilkada*. Diambil kembali dari mkri.id:
<https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=19660#>
- MKRI. (2006). PERATURAN MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 09/PMK/2006 TENTANG PEMBERLAKUAN DEKLARASI KODE ETIK DAN PERILAKU HAKIM KONSTITUSI.

- Peraturan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*, 4. Diambil kembali dari www.mkri.id: https://www.mkri.id/public/content/pmk/PMK_PMK_09.pdf
- Mursid, F. (2023, Oktober 23). *LSI: Putusan MK Buat Tingkat Kepercayaan Masyarakat ke Pemerintah Menurun*. Diambil kembali dari Republika.co.id: <https://news.republika.co.id/berita/s2yjly330/lsi-putusan-mk-buat-tingkat-kepercayaan-masyarakat-ke-pemerintah-menurun>
- Nandwani, P., & Verma, R. (2021). A Review on Sentiment Analysis and Emotion Detection from Text. *Social Network Analysis and Mining, Springer*, 2/19.
- Nasukawa, T. &. (2003.). Sentiment Analysis: Capturing Favorability Using Natural Language Processing. *2nd International Conference on Knowledge Capture*, 70–77.
- Netlytic. (t.thn.). Diambil kembali dari https://netlytic.org/home/?page_id=10834
- Pers, S. (2023, Oktober 17). *Tafsir Serampangan, Inkonsistensi Logika, dan Konflik Kepentingan Mahkamah Konstitusi Dalam Putusan No.90/PUU-XXI/2023*. Diambil kembali dari perludem.org: <https://perludem.org/2023/10/17/tafsir-serampangan-inkonsistensi-logika-dan-konflik-kepentingan-mahkamah-konstitusi-dalam-putusan-no-90-puu-xxi-2023/>
- Pustejovsky, J., & Stubbs, A. (2013). *Natural Language Annotation for Machine Learning*. Sebastopol: O'Reilly Media, Inc.
- Saban, L. I. (2010). Looking Into the Eyes of Those We Serve: Toward Complex Equality in Public Administration Ethics. *The American Review of Public Administration*, 143.
- Sidharta, A. (t.thn.). Etika dan Kode Etik Profesi Hukum. 221.
- Suseno, F. M. (2005). *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syaifudin, Y. W., & Puspitasari, D. (2017). TWITTER DATA MINING FOR SENTIMENT ANALYSIS ON PEOPLES FEEDBACK AGAINST GOVERNMENT PUBLIC POLICY. *International Journal of Science and Technology*, 110.

- Tenny, S., Janelle M. Brannan, J. M., & Brannan, G. D. (2022, September 18). *Qualitative Study*. Diambil kembali dari www.ncbi.nlm.nih.gov National Library of Medicine USA: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470395/>
- Tia, R. (2023, Oktober 18). *Dinilai Turut Langgengkan Dinasti Politik, Warganet Gaungkan Tagar #KamiMuak*. Diambil kembali dari <https://analysis.netray.id/>: <https://analysis.netray.id/aksi-protes-kamimuak-iringi-putusan-mk/>
- Williams, B. (1974). *Persons, Character, and Morality*. Berkeley: University of California Press.
- Yue , L., Chen, W., Li, X., Zuo, W., & Yin, M. (2018). A survey of sentiment analysis in social media. *Springer Nature*, 1.